



**PEMETAAN RISIKO HEPATITIS A DENGAN SISTEM INFORMASI
GEOGRAFIS (SIG) DI KABUPATEN JEMBER TAHUN 2013**

SKRIPSI

**Oleh
Adinda Intan Putri Pertiwi
NIM 102110101091**

**BAGIAN EPIDEMIOLOGI DAN BIostatistika KEPENDUDUKAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**PEMETAAN RISIKO HEPATITIS A DENGAN SISTEM INFORMASI
GEOGRAFIS (SIG) DI KABUPATEN JEMBER TAHUN 2013**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Kesehatan Masyarakat dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh
Adinda Intan Putri Pertiwi
NIM 102110101091

**BAGIAN EPIDEMIOLOGI DAN BIostatistika KEPENDUDUKAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER**

2014

MOTTO

“ Hai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu”.

(Muhammad: 7) *)

“Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang saleh bahwa Dia sungguh-sungguh akan berkuasa di bumi, sebagaimana dia telah menjadikan orang-orang yang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridhai-Nya untuk mereka, dan dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka berada dalam ketakutan menjadi aman sentausa. Mereka tetap menyembah-Ku dengan tiada mempersekutukan sesuatu apapun dengan Aku. Dan barangsiapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, maka mereka itulah orang-orang yang fasik”.

(An-Nur:55) *)

*) Departemen Agama Republik Indonesia. 1994. Al-Qur'an dan Terjemahan. Semarang: CV. A di Grafika Semarang

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adinda Intan Putri Pertiwi

NIM : 102110101091

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul : Pemetaan Risiko Hepatitis A dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) Kabupaten Jember adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 25 September 2014

Yang menyatakan,

Adinda Intan Putri Pertiwi

NIM. 102110101091

PEMBIMBINGAN

SKRIPSI

**PEMETAAN RISIKO HEPATITIS A DENGAN SISTEM INFORMASI
GEOGRAFIS (SIG) DI KABUPATEN JEMBER TAHUN 2013**

Oleh

Adinda Intan Putri Pertiwi

NIM 102110101091

Pembimbing

Dosen Pembimbing I

: Andrei Ramani, S.KM. M.Kes

Dosen Pembimbing I

: Yunus Ariyanto, S.KM. M.Kes

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pemetaan Risiko Hepatitis A dengan Sistem Informasi Geografi (SIG) di Kabupaten Jember Tahun 2013” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada:

hari : Senin
tanggal : 20 Oktober 2014
tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Khoiron, S.KM., M.Sc
NIP 19780315 2005 01 1 002

Yunus Ariyanto, S.KM., M.Kes
NIP 19790411 2005 01 1 002

Anggota I,

Anggota II

Andrei Ramani, S.KM., M.Kes
NIP 19800825 2006 04 1 005

Jono Wasinudin, S.Kep
NIP 19700402 1990 02 1 001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat,

Drs. Husni Abdul Gani, M.S
NIP 19560810 1983 03 1 003

Mapping Risk of Hepatitis A with Geographic Information System (GIS) in Jember District, 2013

Adinda Intan Putri Pertiwi

Department of Epidemiology and Biostatistical Demography, Public Health Faculty,
Jember University

ABSTRACT

Hepatitis A is an inflammation of the liver disease caused by Hepatitis A virus. Jember was an area that often became endemic of Hepatitis A. The aim of this study was to describe the spread of Hepatitis A and the spreading pattern of the risk of hepatitis A in 2013 by using a Geographic Information System (GIS). This type of research uses descriptive method. Risk factor of Hepatitis A studied clean live and healthy behavior, defecation behavior, clean water access, family privy, waste management, number of street food corner, and population density. There are two types of maps that will be produced Hepatitis A case maps and Hepatitis A risk factor maps. The technique of data analysis used grading, scoring and calculation of the strength of the infection. The risk level is divided into three classes, namely high (score 1), moderate (score 2) and low (score 3). The results showed that there were 183 cases of Hepatitis A were recorded from medical records of RSD dr. Soebandi, RSD Balung, RS Bina Sehat and RS Jember Klinik in 2013, 27% (51 people) are in the age range 21-30 years, whereas 115 male sex. Areas that have cases with high category Summersari and Patrang subdistrict. An area that has Hepatitis A infection strength with high category Silo and Kaliwates subdistrict. The difference map of case Hepatitis A and map force of infection Hepatitis A because low hygiene of food handle and inexact food management.

Keywords: *risk, case, Geographic Information System, force of infection*

RINGKASAN

Hepatitis A adalah penyakit peradangan hati yang disebabkan virus Hepatitis A. Virus ini merupakan virus RNA dari golongan *Hepatoviridae* genus *Picornaviridae*. Penyakit ini ditularkan melalui jalur *faecal-oral*, yaitu melalui konsumsi makanan dan minuman yang terkontaminasi tinja pasien Hepatitis A. Di Indonesia Hepatitis A masih merupakan bagian terbesar dari kasus Hepatitis akut yang dirawat di rumah sakit yaitu berkisar 39,8-68,3%. Pada tahun 2002-2003 Kabupaten Jember mengalami KLB (Kejadian Luar Biasa) Hepatitis A dengan 80% penderita berasal dari kalangan mahasiswa. Transmisi virus Hepatitis A pertama terjadi pada daerah yang memiliki kondisi sanitasi yang buruk dan kepadatan penduduk yang tinggi. Penjamah makanan (*food handler*) merupakan sumber utama kasus Hepatitis A.

SIG (Sistem Informasi Geografis) merupakan sistem informasi berbasis komputer yang didesain untuk menghimpun, menyimpan, memperbaharui, memanipulasi, menganalisis dan menampilkan berbagai bentuk informasi. Penggunaan SIG sebagai alat untuk melakukan analisis spasial, akhir-akhir ini banyak digunakan dalam berbagai ilmu, termasuk ilmu kesehatan masyarakat. Sayangnya, pengetahuan terkait pemantauan kelompok berisiko terkena penyakit Hepatitis A menggunakan SIG belum begitu digunakan. SIG mampu menunjukkan secara spasial persebaran penderita dan pola penyebarannya. Dengan menggunakan pertampalan peta antara kelompok risiko dengan persebaran penderita, dapat pula diprediksi lokasi yang potensial endemik penyakit menular dengan referensi geografis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan bantuan aplikasi sistem informasi geografis. Metode ini dipilih karena peneliti bermaksud memetakan faktor risiko Hepatitis A di Kabupaten Jember. Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah umur, jenis kelamin, tidak berperilaku hidup bersih dan sehat, BAB bukan di jamban sehat, penggunaan sumber air minum yang terlindungi, tidak ada akses air

bersih, tidak ada jamban keluarga, tempat sampah tidak sehat, dan kepadatan penduduk. Data dikumpulkan dari Rumah Sakit Daerah dr. Soebandi, Rumah Sakit Daerah Balung, Rumah Sakit Bina Sehat dan Rumah Sakit Jember Klinik, Badan Pusat Statistik dan Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. Pengolahan data dengan menggunakan pemeriksaan data, perhitungan, tabulasi, pembuatan peta dan interpretasi. Analisis data pertama dengan mengidentifikasi risiko, pengkelasan, *scoring*, dan penilaian kekuatan infeksi.

Pada data rekam medis RSD dr. Soebandi total dari kasus Hepatitis A berjumlah 129 kasus, RSD Balung hanya 1 kasus yang tercatat di rekam medis, rekam medis RS Bina Sehat berjumlah 42 kasus Hepatitis A dan rekam medis RS Jember klinik berjumlah 11 kasus. Distribusi kasus Hepatitis A pada tahun 2013 terpusat di Kecamatan Sumbersari, Kecamatan Patrang dan Kecamatan Kaliwates. Jumlah kasus Hepatitis A di Kecamatan Sumbersari menempati posisi tertinggi yaitu 37 kasus, selanjutnya di Kecamatan Patrang dengan jumlah 35 kasus dan di Kecamatan Kaliwates dengan jumlah kasus Hepatitis yaitu 19 kasus. memiliki jumlah pasien Hepatitis A terbanyak adalah kelompok umur 21-30 tahun dengan jumlah 51 orang (27,87%). Sebaliknya, kelompok umur yang memiliki jumlah pasien Hepatitis A paling sedikit adalah kelompok umur 71-80 tahun dengan jumlah 2 orang (1,09%). Kelompok umur yang memiliki jumlah pasien paling sedikit yang terkena Hepatitis A pada RSD dr. Soebandi adalah kelompok umur 71-80 tahun dengan jumlah 2 orang. Pada RS Bina Sehat kelompok umur 51-60 tahun, 61-70 tahun dan 71-80 tahun tidak ada pasien yang terkena Hepatitis A. Hal ini sama dengan di RS Jember Klinik, namun ditambah dengan kelompok umur 1-10 tahun.

Daerah yang mempunyai kategori rendah dalam berperilaku hidup bersih dan sehat adalah Kecamatan Gumukmas dan Kecamatan Jenggawah. Wilayah yang terkategori tinggi dalam melakukan BAB bukan di jamban sehat adalah Kecamatan Balung, Kecamatan Puger, dan Kecamatan Tempurejo. Pada data keluarga dengan sumber air minum yang tidak terlindung semua kecamatan di Kabupaten Jember

mempunyai hasil yang sama yaitu 0%. Daerah yang memiliki kategori tinggi dalam hal tidak ada akses air bersih adalah di Kecamatan Jelbuk, Kecamatan Mayang dan Kecamatan Silo. Wilayah yang terkategori sedang kepemilikan jamban keluarga adalah Kecamatan Pakusari, Kecamatan Semboro, dan Kecamatan Silo. Sedangkan wilayah yang terkategori tinggi kepemilikan jamban keluarga adalah Kecamatan Jombang dan Kecamatan Sumberjambe. Wilayah yang terkategori tinggi dalam mengelola air limbah secara tidak sehat adalah Kecamatan Ajung, Kecamatan Jelbuk, Kecamatan Jombang, Kecamatan Kalisat, Kecamatan Pakusari, Kecamatan Panti, Kecamatan Semboro, dan Kecamatan Silo. Wilayah yang terkategori tinggi atau banyak memiliki tempat sampah yang tidak sehat adalah Kecamatan Ajung dan Kecamatan Ledokombo. Wilayah yang terkategori tinggi atau banyak warungnya adalah Kecamatan Silo dan Kecamatan Tempurejo. Wilayah yang terkategori sedang kepadatan penduduknya adalah Kecamatan Balung, dan Kecamatan Jenggawah. Sedangkan wilayah yang terkategori tinggi kepadatan penduduknya adalah Kecamatan Kaliwates dan Kecamatan Sumbersari.

Distribusi kasus Hepatitis A di Kabupaten Jember jika dilihat dari wilayah kecamatan, tidak tersebar merata dan terfokus hanya di daerah endemis. Perbandingan dengan data kasus Hepatitis A yang tercatat di Dinas Kesehatan Kabupaten Jember adalah pada wilayah tertinggi kasus Hepatitis A. Kasus tertingginya adalah di Kecamatan Puger, namun kesamaannya adalah kasus tertinggi tidak mengarah ke daerah selatan Kabupaten Jember.

Hepatitis A tetap berada di daerah endemis dikarenakan belum mampu memberantas secara menyeluruh. Faktor higiene penjamah makanan dan cara pengolahan makanan yang paling berpengaruh terhadap kasus Hepatitis A. Jadi, unuk memberantas virus Hepatitis A di daerah endemis ini, perlu kerjasama berbagai pihak seperti PDAM, Dinas Pekerjaan Umum dan Dinas Kebersihan dan Pertanaman Kota untuk mendukung program Dinas Kesehatan.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga dengan segala niat, keyakinan dan kemampuan penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pemetaan Risiko Hepatitis A dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) Kabupaten Jember Tahun 2013. Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Andrei Ramani, S.KM, M.Kes dan Yunus Ariyanto, S.KM, M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah banyaj memberikan bimbingan, pengarahan, koreksi dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Husni Abdul Gani, MS, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember;
2. Seluruh staf rekam medis RSD dr. Soebandi, RSD Balung, RS Bina Sehat dan RS Jember Klinik;
3. Ayahanda dan Ibunda tersayang (Muhammad Saiful Kamidjan dan Tatik Windarti) yang selalu mendo'akan, mendorong dan memberikan dukungan serta dengan sabar membiayai anaknya ini hingga bergelar SKM;
4. Kakak dan adikku (Rangga Guntur Saputro, Winda Dyah Puspitasari dan Rizky Nadya Prabawati) yang selalu mendampingi dan mendorongku selama penyusunan skripsi;
5. Saudari-saudariku seperjuangan (Agnes, Mia, Ais, Dian, Tika) yang selalu memotivasiku untuk tetap mendekati diri kepada Allah dalam perjuangan menegakkan diin Allah.
6. Adik-adikku (Nabila, Nikma dan Nindy) yang selalu memotivasi dan pengertian selama penyusunan skripsi;

7. Teman-temanku peminatan Biostatistika dan Kependudukan (Fatika, Rodiah, Rose, Mega, Lia, Ririn, Pras, Enis, Qorin) yang telah memotivasi dan mendampingiku selama di kelas.
8. Teman-teman angkatan 2010 FKM UNEJ yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terus berjuang teman jangan pernah menyerah. Perpisahan adalah awal dari langkah kehidupan. Kalian telah mewarnai kehidupanku.
9. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bergunadan bermanfaat bagi semua. Aamiin.

Jember, 25 September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penyakit Hepatitis	6
2.1.1 Agen Penyebab Hepatitis A	6
2.1.2 Host	7

2.1.3 Mekanisme Penularan.....	7
2.1.4 Gejala Penyakit Hepatitis A.....	9
2.1.5 Epidemiologi Hepatitis A	10
2.1.6 Kekuatan infeksi	11
2.2 Faktor Risiko Hepatitis A	13
2.2.1 Fakor Penyebab (<i>Agent</i>).....	15
2.2.2 Faktor Pejamu (<i>Host</i>).....	15
2.2.3 Faktor Lingkungan (<i>Environment</i>)	25
2.3 Sistem Informasi Geografis	39
2.3.1 Fungsi Sistem Informasi	39
2.3.2 Komponen Dasar Sistem Informasi Geografis	41
2.3.3 Aplikasi Sistem Informasi Geografis pada Kesehatan Masyarakat.....	41
2.3.4 Pemetaan Faktor Risiko	42
2.4 Kerangka Teori	44
2.5 Kerangka Konsep.....	45
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	47
3.1 Jenis Penelitian.....	47
3.2 Populasi Penelitian	47
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	47
3.4 Variabel dan Definisi Operasional	47
3.5 Data dan Sumber Data	50
3.5.1 Data	50
3.5.2 Sumber Data.....	50
3.6 Teknik Pengumpulan Data	50
3.7 Pengolahan dan Penyajian Data	52

3.8 Teknik Analisis Data.....	54
3.9 Kerangka Operasional Penelitian.....	60
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	61
4.1 Hasil Penelitian	61
4.1.1 Distribusi dan Frekuensi Kasus Hepatitis A pada Tahun 2013	61
4.1.2 Distribusi dan Frekuensi Faktor Pejamu.....	64
4.1.3 Distribusi dan Frekuensi Faktor Risiko	66
4.2 Pembahasan.....	96
4.2.1 Distribusi Kasus Hepatitis A di Kabupaten Jember Tahun 2013	96
4.2.2 Pola Kasus Hepatitis A di Kabupaten Jember Tahun 2013	100
4.2.3 Peta Risiko Hepatitis A di Kabupaten Jember Tahun 2013	101
BAB 5. PENUTUP	112
5.1 Kesimpulan	112
5.2 Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Epidemiologi Hepatitis A di dunia.....	14
2.2 Kandungan zat kimia yang diperkenankan dalam air minum.....	19
3.1 Variabel dan definisi operasional.....	48
3.2 Perhitungan kelas interval.....	56
3.3 Pembagian kelas, kategori dan skor pada kasus Hepatitis A.....	57
3.4 Pembagian kelas, kategori dan skor pada faktor risiko tidak berperilaku hidup bersih dan sehat.....	57
3.5 Pembagian kelas, kategori dan skor pada faktor risiko BAB tidak di jamban sehat.....	58
3.6 Pembagian kelas, kategori dan skor pada faktor risiko kepemilikan jamban keluarga.....	58
3.7 Pembagian kelas, kategori dan skor pada faktor risiko tidak adanya akses air bersih.....	58
3.8 Pembagian kelas, kategori dan skor pada faktor risiko pengelolaan air limbah, keberadaan tempat sampah sehat.....	58
3.9 Pembagian kelas, kategori dan skor pada jumlah warung.....	58
3.10 Pembagian kelas, kategori dan skor pada kekuatan infeksi Hepatitis A.....	59
4.1 Distribusi jenis kelamin pasien Hepatitis A Kabupaten Jember tahun 2013.....	64
4.2 Distribusi umur pasien Hepatitis A Kabupaten Jember tahun 2013.....	64
4.3 Risiko Hepatitis A di Kabupaten Jember tahun 2013.....	91
4.4 Hasil perhitungan kekuatan infeksi Hepatitis A Kabupaten Jember tahun 2013.....	93

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Alur pengumpulan data kasus Hepatitis A di RSD dr. Soebandi.....	51
3.2 Alur pengumpulan data kasus Hepatitis A di RSD Balung dan RS Jember Klinik	51
3.3 Alur pengumpulan data kasus Hepatitis A di RS Bina Sehat	52
3.4 Alur Penelitian	60
4.1 Distribusi kasus Hepatitis A pada tahun 2013	61
4.2 Peta kasus Hepatitis A Kabupaten Jember tahun 2013.....	63
4.3 Distribusi keluarga tidak berperilaku hidup bersih dan sehat tahun 2013	66
4.4 Peta keluarga tidak berperilaku hidup bersih dan sehat tahun 2013	68
4.5 Distribusi keluarga BAB bukan di jamban sehat tahun 2013	69
4.6 Peta keluarga BAB bukan di jamban sehat tahun 2013	71
4.7 Distribusi daerah yang tidak mendapatkan akses air bersih tahun 2013.....	73
4.8 Peta daerah yang tidak mendapatkan akses air bersih tahun 2013.....	75
4.9 Distribusi daerah yang tidak mempunyai jamban keluarga tahun 2013	76
4.10 Peta daerah yang tidak mempunyai jamban keluarga tahun 2013	78
4.11 Distribusi pengelolaan air limbah rumah tangga tidak sehat tahun 2013.....	79
4.12 Peta pengelolaan air limbah rumah tangga tidak sehat tahun 2013	81
4.13 Distribusi tempat sampah keluarga tidak sehat tahun 2013.....	82
4.14 Peta tempat sampah keluarga tidak sehat tahun 2013.....	84
4.15 Distribusi jumlah warung tahun 2013	85
4.16 Peta jumlah warung tahun 2013	87
4.17 Distribusi kepadatan penduduk Kabupaten Jember tahun 2013	88

4.18 Peta kepadatan penduduk Kabupaten Jember tahun 2013	90
4.19 Peta kekuatan infeksi Hepatitis A di Kabupaten Jember tahun 2013 ...	95
4.20 Perbandingan jumlah kasus Hepatitis A dan kekuatan infeksi Hepatitis A	104

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Data kasus Hepatitis A di RSD dr. Soebandi, RS Bina Sehat, RSD Balung, RS Jember Klinik.....	92
B. Data Faktor Risiko Hepatitis A dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember	93

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

Daftar Arti Lambang

%	: persen
/	: per, atau
-	: sampai dengan
=	: sama dengan
x	: kali
γ	: kekuatan infeksi Hepatitis A
a	: jumlah kasus baru Hepatitis A
X	: transmisi Hepatitis A
X1	: cakupan keluarga tidak berPHBS
X2	: BAB bukan di jamban sehat
X3	: tidak ada akses air bersih
X4	: tidak ada jamban keluarga
X5	: pengelolaan air limbah tidak sehat
X6	: tempat sampah tidak sehat
X7	: jumlah warung
X8	: kepadatan penduduk

Daftar Arti Singkatan

RNA	: Ribonucleic Acid; Ribose Nucleic Acid
CDC	: Central Disease Centre
KLB	: Kejadian Luar Biasa
SIG	: Sistem Informasi Geografis
HAV	: Hepatitis A Virus
HA	: Hepatitis A
SGPT	: Serum Glutamic Piruvic Transaminase
SGOT	: Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase
NAPZA	: Narkotika, Psikotropika dan Zat aditif
RI	: Republik Indonesia
WHO	: World Health Organization
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
cc	: carbon copy
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

MCK	: Mandi, Cuci dan Kakus
ASI	: Air Susu Ibu
OR	: Odds Ratio
MSM	: Men Sex Men
US	: United State
SPAL	: Saluran Penyaluran Air Limbah
WC	: Water Closet
SPT	: Sumur
SGL	: Sumur
VIP	: Ventilasi Improved Pit latrine
TPA	: Tempat Penampungan Akhir
TPS	: Tempat Penampungan Sementara
BAB	: Buang Air Besar
PPKI	: Pedoman Penulisan Karya Ilmiah
RSD	: Rumah Sakit Daerah